

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

BEI merupakan pasar modal yang sedang berkembang yang perdagangannya masih tipis. Akibat dari perdagangan yang tipis ini adalah terjadinya perdagangan yang tidak sinkron. Efek selanjutnya adalah beta saham yang terdaftar di BEI adalah bias. Hasil analisis menyatakan bahwa nilai beta sekuritas dalam Bursa Efek Indonesia adalah nilai yang bias dan perlu untuk dikoreksi. Hasil ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Arif dan Johnson (1990) untuk pasar modal Singapura, Jogiyanto dan Suriyanto (2000) untuk BEJ periode Maret 1995-Maret 1997) bahwa beta saham di pasar modal yang sedang berkembang perlu dikoreksi.

Penelitian ini menggunakan 2 metode koreksi, yaitu Blume (1971) dan Dimson (1979). Pada periode satu tahun dan dua tahun pada perusahaan sampel, metode Blume berhasil mengoreksi lebih banyak bias beta saham apabila dibandingkan dengan metode Dimson. Apabila pada periode satu dan dua tahun tersebut dibandingkan dengan *adjusted* beta Bloomberg, maka *adjusted* beta Bloomberg hanya mengoreksi bias beta sebanyak 11 saham pada tahun 2005 dan 15 saham pada tahun 2006-2007 dari kedua metode koreksi lainnya. Sedangkan untuk tahun 2003-2007, metode koreksi beta Dimson mengoreksi 12 saham lebih baik dari *adjusted* beta Bloomberg dan *adjusted* beta Bloomberg mengoreksi 33 saham lebih baik daripada metode Dimson.

5.2 Keterbatasan

Jumlah sampel yang kecil dan periode penelitian yang selama tahun dimana hanya menggunakan data harian adalah salah satu keterbatasan penelitian ini. Metode koreksi beta yang digunakan hanya dua metode sehingga perbandingan yang dilakukan terbatas. Dikarenakan adanya keterbatasan waktu, maka hanya metode Blume (1971) dan Dimson (1979) yang digunakan penulis dalam penelitian ini. Penelitian ini hanya menggunakan pendekatan lebih mendekati nilai satu untuk analisis perbandingan metode bias beta mana yang lebih baik, sehingga untuk mendapatkan hasil yang lebih baik lagi dibutuhkan analisis tambahan.

5.3 Saran-Saran

5.3.1 Bagi Investor

Investor dalam pengambilan keputusan terkait yang dengan risiko saham (beta) dapat menggunakan metode koreksi beta Blume (1971) dan Dimson (1979) karena beta saham di BEI merupakan beta yang bias. Selain itu investor diharapkan dapat menggunakan metode koreksi bias beta lainnya untuk menghasilkan perbandingan yang lebih baik.

5.3.2 Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar dapat menambah jumlah sampel dan periode penelitian agar mendapatkan hasil yang lebih baik. Penggunaan indeks lainnya seperti LQ 45 selain IHSG dan juga *return* mingguan dan bulanan dalam penelitian selanjutnya juga disarankan agar menambah variasi

penelitian. Selain itu juga penelitian selanjutnya dapat menambah metode koreksi bias lainnya seperti dengan metode Scholes-Williams, Fowler-Rorke dan Vasicek untuk mengetahui metode koreksi beta bias mana yang lebih baik.

